



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi

Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Dumai

Sonia Al Fayed

Institute Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

soniaalfayed@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas atau kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik berupa perhatian material maupun perhatian kasih sayang. Faktor lain yang berperan penting dalam dalam motivasi belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa untuk dapat menimba ilmu, di dalamnya terdapat hal fisik dan non fisik seperti guru, teman sebaya, bangunan sekolah, fasilitas sekolah dan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran siswa serta memberi motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa, dan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrument penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Dumai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, terdiri dari jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 274 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini secara serentak adalah sebesar 39% dan sisanya 61% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Perhatian orang tua, lingkungan sekolah, motivasi belajar siswa

Abstract

Parental attention is an activity or mental awareness of parents to care for their children, especially in terms of providing and meeting the needs of their children, both in the form of material attention and affectionate attention. Another factor that plays an important role in student learning motivation is the school environment. The school environment is a place where students can gain knowledge, in which there are physical and non-physical things such as teachers, peers, school buildings, school facilities and others that can support student learning and motivate students to learn. This study aims to determine Parental Attention to Student Learning Motivation, School Environment to Student Learning Motivation, and to determine the Effect of Parental Attention and School Environment to Student Learning Motivation. This research is a quantitative research. The trial of the research instrument took place at SMA Negeri 1 Dumai. The population of this study were all students of class X, consisting of science and social studies majors, totaling 274 people. Data collection is done through a questionnaire. The analysis prerequisite test includes normality test and linearity test. The data analysis technique used is simple regression technique and multiple regression. The results of this study simultaneously amounted to 39% and the remaining 61% which was influenced by other factors that were not used by this study. This shows that the three variables have a positive and significant relationship, meaning that the higher the influence of parents' attention and the school environment on students' learning motivation, the higher students' learning motivation will be.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Keywords: Parental Attention, School Environment, Student Learning Motivation

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat et al., n.d.). Pendidikan ialah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Rahmayana, 2020). Bimbingan orang tua terhadap anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberikan perhatian terhadap anak. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju dalam suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya (Mawarsih et al., 2013). Bentuk-bentuk perhatian orang tua yaitu, (1) Pemberian bimbingan dan nasehat (2) Keteladanan (3) Pemenuhan fasilitas belajar (4) Penciptaan suasana rumah yang kondusif

Untuk mewujudkan keberhasilan seorang anak dalam belajar sangat di pengaruhi oleh perhatian orang tua, karena anak memiliki waktu yang banyak saat berada dirumah dan orang tua merupakan madrasah pertama anak untuk memperoleh bimbingan dan pendidikan. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak-anak akan lebih semangat belajar, karena mereka tahu bahwa orang tua mereka juga ada di pihak mereka dan ingin mereka berhasil. Salah satu faktor pendukung untuk memotivasi anak dalam belajar ialah dengan perhatian dan kasih sayang yang cukup dari orang tua. Seperti yang terkandung di dalam surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat di atas menyiratkan “perintah” atau fi’il amar yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua orang tua dari anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua seharusnya dapat memainkan peran penting sebagai pendidik pertama dan terdepan bagi anak mereka, sebelum Pendidikan anak diserahkan kepada orang lain (Sulistiyoko, 2018). Perhatian orang tua yang baik terhadap anak akan membuat anak merasa nyaman serta aman saat belajar, diharapkan agar orang tua dapat memberikan perhatian yang terbaik terhadap anaknya.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah sekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah ialah lingkungan sekolahnya. Anak remaja dalam usia sekolah dalam pendekatan ini adalah peserta didik yang sudah duduk di bangku SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar 6 jam sehari di sekolahnya. Itu berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan di sekolah. Tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap motivasi belajar siswa cukup besar. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap, guru yang kompeten, serta teman yang memiliki semangat daya saing sangat memotivasi anak dalam belajar.

Lingkungan sekolah merupakan tempat persemaian bagi peserta didik untuk merubah dan menumbuhkembangkan perilakunya. Lokasi sekolah yang baik dan didukung guru-guru yang memiliki kualifikasi yang potensial dan baik merupakan faktor pendorong mantapnya proses belajar peserta didik (Antana, 2019).

Dari kesimpulan diatas, maka kita dapati bahwa peran orang tua dan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Kasih sayang, perhatian orang tua serta lingkungan sekolah yang baik sangatlah perlu dalam memotivasi anak untuk belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (Sardiman, 2007).

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Di dalam Al-qur'an dan hadits, dapat dijumpai beberapa ungkapan yang menunjukkan seroang muslim untuk selalu rajin belajar dan menuntut ilmu. Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

دَرَجَاتٍ أَوْتُوا الْعِلْمَ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أَهْلٌ يَرْفَعُ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat” (Al-Qur'an Terjemahan Departemen Agama RI 2012).

Dari ayat diatas dapat dikatakan bahwa allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Pada ayat tersebut juga terkandung motivasi yang amat kuat agar orang giat menuntut ilmu pengetahuan, yaitu dengan memberikan kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah Swt (Haris, 2016). Motivasi anak dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dalam diri sendiri tetapi dapat juga dipengaruhi dari luar seperti perhatian orang tua dan juga lingkungan sekolah. Terciptanya perhatian orang tua dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat memotivasi anak dalam belajar.

Dalam wawancara yang dilakukan langsung dengan guru Agama Islam SMA Negeri 1 Dumai yang Bernama ibu Nurhayati S.Ag pada tanggal 3 Agustus 2022 mendapatkan hasil bahwa perhatian orang tua disana sangatlah bagus, seperti orang tua menyediakan perlengkapan sekolah untuk anaknya, mengantarkan bekal kesekolah, mengarahkan anaknya agar dapat belajar dengan tekun, menanyakan tugas sekolah kepada guru yang bersangkutan serta turut hadir dalam kegiatan rapat disekolah maupun pengambilan rapor. Kemudian lingkungan sekolah disana cukup bagus dan lengkap, dimana kawasan sekolah sudah ditutupi dengan pagar sebagai pembatas, dan untuk fasilitas sekolah sendiri memiliki ruangan yang cukup, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, musholla, dan ruang UKS.

Pada saat peneliti melakukan observasi lapangan yang dilakukan selama PPL pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021 di SMA Negeri 1 Dumai, tingkat motivasi siswa perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, masih didapati siswa yang terlambat mengantarkan tugas dengan berbagai alasan yang diberikan, kemudian terdapat siswa yang tidak memperhatikan serta bercerita dengan temannya ketika guru sedang memberikan materi di depan kelas yang



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

mengakibatkan siswa cenderung terbiasa ketergantungan terhadap temannya ketika diberikan latihan, siswa terlihat kurang memiliki kesiapan saat mengikuti proses belajar mengajar yang ditunjukkan dari sikap siswa yang kurang bersemangat saat mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam keadaan pandemi ini siswa SMA Negeri 1 Dumai belajar dengan menggunakan metode blendid yaitu daring dan luring untuk mengurangi terjadinya keramaian di sekolah. Pada saat daring maka siswa melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dengan waktu yang lebih singkat daripada jam sekolah normal biasanya, sedangkan jika luring maka siswa akan melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, maka kiranya perlu diadakan penelitian, dalam hal ini penulis mengangkat topik “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Dumai.”

Metode Penelitian

Jenis metode ini menggunakan metode kuantitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Dumai. Objek dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, penelitian ini pada bulan Mei hingga bulan Juli, yang dilakukan di SMA Negeri 1 Dumai. Tempat penelitian ini beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Bukit Jin, No. 123, Kelurahan Bukit Timah, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau. Instrumen penelitian ini menggunakan lima skala liker. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga diperoleh jumlah sampelnya 163 orang, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, angket atau kuisioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21

Perhatian Orang Tua Di SMA Negeri 1 Dumai

Tabel 1 Analisis Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
x1	163	60.0	40.0	100.0	78.583	10.4159



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

x2	163	52.0	48.0	100.0	81.791	9.7046
Y	163	54.0	41.0	95.0	73.160	9.9318
Valid N (listwise)	163					

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 78,5 nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, hal ini karena sebagian besar orang tua siswa memberikan perhatian kepada anaknya seperti mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah, menyempatkan diri untuk mengajarkan pelajaran yang tidak di fahami, membelikan alat tulis, membelikan buku pelajaran, mengingatkan anaknya untuk mengulang pelajaran sebelumnya, memberikan pelajaran tambahan di luar sekolah, memberikan motivasi, menanyakan kegiatan yang dilakukan selama di sekolah, memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus, mengatur waktu bermain agar tidak mengganggu waktu belajar, menanyakan tentang perkembangan belajar anaknya kepada guru/wali kelas, menyempatkan waktunya untuk mengambil rapor saya disekolah.

Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Dumai

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata Lingkungan Sekolah sebesar 81.79 nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Karena Sekolah SMA Negeri 1Dumai memiliki ruang kelas yang bersih dan nyaman, menyediakan laboratorium untuk proses pembelajaran, menyediakan infocus saat dibutuhkan ketika berlangsungnya proses pembelajaran, ruang kelas memiliki ventilasi serta pencahayaan yang bagus, menyediakan tempat ibadah yang nyaman, menyediakan buku-buku yang lengkap di perpustakaan, pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kegiatan belajar-mengajar di sekolah berjalan dengan baik. Untuk memberikan pendidikan yang teratur, terencana, terpadu,dan berkesinambungan maka sekolah dikelompokkan dan disusun berdasarkan jenis dan jenjangnya. Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang yang memiliki hubungan hirarkis, Usia peserta didik di setiap jenjang relatif *homogeny*, Dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, sesuai dengan program yang diikuti, Materi pendidikan lebih bersifat akademik dan umum. Menekankan pada mutu, sebagai wujud jaminan di masa datang.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Motivasi Belajar Di Sekolah SMA Negeri 1 Dumai

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata Motivasi Belajar sebesar 73.16 nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil responden siswa sebagian siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ekstrakurikuler di sekolah berjalan dengan baik, saling bertegur sapa dengan teman di sekolah, memiliki hubungan yang harmonis dengan teman di sekolah, bersaing secara sehat dalam belajar, mengerjakan tugas tanpa menyontek dengan teman, teman-teman membantu apabila temannya mengalami kesulitan dalam belajar, selalu berdiskusi dengan teman tentang pelajaran yang sulit dimengerti, belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian, tekun dalam belajar, belajar atas dasar kemauan sendiri, lebih semangat belajar karena mendapat dorongan dari teman-teman, tidak malu bertanya jika tidak faham saat belajar, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, semangat dalam mengikuti pelajaran, mempunyai rencana dan upaya untuk meraih cita-cita, belajar agar dapat membanggakan orang tua saya, mendapat pujian dari guru ketika nilai saya bagus, suka dengan guru yang menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai media, senang berkomunikasi atau diskusi di dalam pembelajaran, lebih giat belajar karena mendapatkan arahan dari guru, membutuhkan bantuan guru dalam belajar, masuk kelas tepat waktu saat jam mata pelajaran dimulai, senang belajar dengan dengan teman-teman di kelas.

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Dumai

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.346	5.834		2.630	.009		
1 x1	.195	.065	.205	2.983	.003	.810	1.235
x2	.519	.070	.507	7.396	.000	.810	1.235

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 15,34 + 0,195$$



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Dari persamaan tersebut diketahui nilai konstan variabel perhatian orang tua sebesar 0,195 dengan taraf signifikan 0,003 dan bertanda positif artinya variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motifasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Dumai. Dapat disimpulkan bahwa ketika variabel orang tua ditingkatkan sebesar 19,5% karena Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan (Daradjat, 2018). Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas Pendidikan anak-anaknya. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Dalam memberikan bimbingan, orang tua dapat mengajak anaknya berdiskusi ringan untuk menciptakan kedekatan dengan anak. Dengan mengajarkan anak untuk berdiskusi, secara tidak langsung anak akan terlatih untuk menyampaikan gagasan, memperluas wawasan anak, dan mengasah kemampuan anak dalam berkomunikasi. Orang tua akan lebih mengenal anaknya dengan adanya komunikasi yang intens, begitu pun anak juga akan mengenal lebih jauh orangtuanya sehingga tercipta kedekatan emosional. Anak tidak akan lagi canggung untuk mengutarakan masalah-masalah yang dihadapinya dalam proses belajarnya. Melalui perhatian pula anak-anak memperoleh bimbingan dan nasihat, suri tauladan, terpenuhnya fasilitas belajar.

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fatimah Setiani DKK, "*Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada SMA Negeri 1 Sampit*" Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Dumai

Dari persamaan tersebut diketahui nilai konstan variabel perhatian orang tua sebesar 0,519 dengan taraf signifikan 0,000 dan bertanda positif artinya variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motifasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Dumai. Dapat disimpulkan bahwa ketika variabel pengaruh lingkungan sekolah ditingkatkan sebesar 51,9% karena Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang (Daradjat, 2016). Sartain (seorang ahli Psikologi Amerika), mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan kita kecuali gen-gen (Purwanto, 2009). Lingkungan sekolah dapat membantu mengembangkan pola pikir, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Lingkungan sekolah juga merupakan jembatan dalam menyampaikan kebudayaan kepada siswa. Dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan dapat belajar dengan nyaman serta aman. Selain itu lingkungan sekolah berfungsi untuk (1) kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan (2) Spesialisasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, karena makin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial. (3) Mengembangkan Efisiensi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat akan menjadi lebih efisien. (4) Sosialisasi, lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam membantu individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat. (5) Konservasi dan transmisi kultural, lingkungan sekolah memiliki peran menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada murid. (6) Transisi dari rumah ke masyarakat, di lingkungan sekolah murid mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Secara Serentak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Dumai

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624 ^a	.390	.382	7.8053	1.973

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Motivasi berasal dari Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Mc. Donald, dalam buku Oemar Hamalik menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2011). Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yakni: (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neuripisiologis yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.(2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.(3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangku soal kebutuhan.

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Rofiqul & Rifa, 2016). Motivasi juga dapat berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari oleh adanya suatu kebutuhan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dianggap



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

penting dalam upaya belajar dan pembelajaran karena mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku dan perbuatan (Yunita Dwi Aryanti, 2020). Motivasi seringkali diistilahkan sebagai dorongan (Gaffar, 2014). Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif tersebut merupakan driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Ada beberapa bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah yaitu, (1) Memberi Angka (2) Pujian (3) Hadiah (4) Saingan/Kompetisi (5) Penilaian (6) Mengetahui Hasil (7) Hukuman (8) Karyawisata (9) Hasrat Untuk Belajar.

Diketahui nilai R Square 0,390 atau 39,0% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara perhatian orang tua (variabel X1) dan lingkungan sekolah (variabel X2) terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) sebesar 39,0% dan sisanya 61% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil serupa juga pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Evi Rahmawati, "*Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi sekolah belajar siswa kelas VIII³ SMP Muhammadiyah 22 Pamulang*" Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket tentang lingkungan sekolah sebanyak 72,18. Setelah penulis menguraikan dan membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII³ di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, penulis mengambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII³ SMPN 2 Pamulang.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Dumai, maka dapat disimpulkan bahwa, Perhatian orang tua di SMA Negeri 1 Dumai secara umum termasuk ke dalam kategori sedang, dari hasil pengukuran diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,5. Hal ini dikarenakan sebagian siswa menyatakan karena sebagian besar orang tua siswa memberikan perhatian kepada anaknya seperti mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah, menyempatkan diri untuk mengajarkan pelajaran yang tidak di fahami, membelikan alat tulis, membelikan buku pelajaran. Selain itu lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Dumai termasuk ke dalam nilai kategori sedang dengan nilai rata – rata 81.79 Karena Sekolah SMA Negri 1 Dumai



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Saran

Setelah dilakukan penelitian maka penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luas dan lebih dalam mengenai variabel-variabel yang memungkinkan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Ahmad, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Antana, Agus Sri. 2019. "Penerapan Supervisi Intel Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Menyusun RPP Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru Kelas Di SD Negeri Pengkol 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020 The Implementation of Intel Supervision to Improve Creativity and Ab." *Jurnal Pendidikan* 28(3): 223–30.
- Arifin Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya
- Bimo, Walgito. 1995. *Bimbingan dan Konseling Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Daradjat, Zakiah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa Anggota IKAPI.
- Gaffar, Marwan. 2014. *Reward, Motivasi, dan kepuasan Kerja di Kalangan Guru SD*, Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kemala.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris, Kulle. 2016. "Nilai-nilai Tarbawi dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11" *Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Keislaman* 4(1): 14.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Kusuma, Lia, Dimiyati Dimiyati, and Harun Harun. 2021. "Perhatian Orang Tua Dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 373–491.
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningih, and Nurhasan Hamidi. 2013. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo." *Jupe Uns* 1(3): 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>.
- Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pramono, Sigit. 2014. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmayana, Jeeny. 2020. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Rofiqul, Perhatian A, and Muhamad Rifa. 2016. "Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua." *Jurnal Madaniyah* 2: 242–59.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT raja grafindo persada .
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian. Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia
- Sulistiyoko, Arie. 2018. "TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)." *IQRO: Journal of Islamic Education* 1(2): 177–92.
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumardi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Yunita Dwi Aryanti, Muhsin. 2020. "Economic Education Analysis Journal." 2(1): 18–23.